

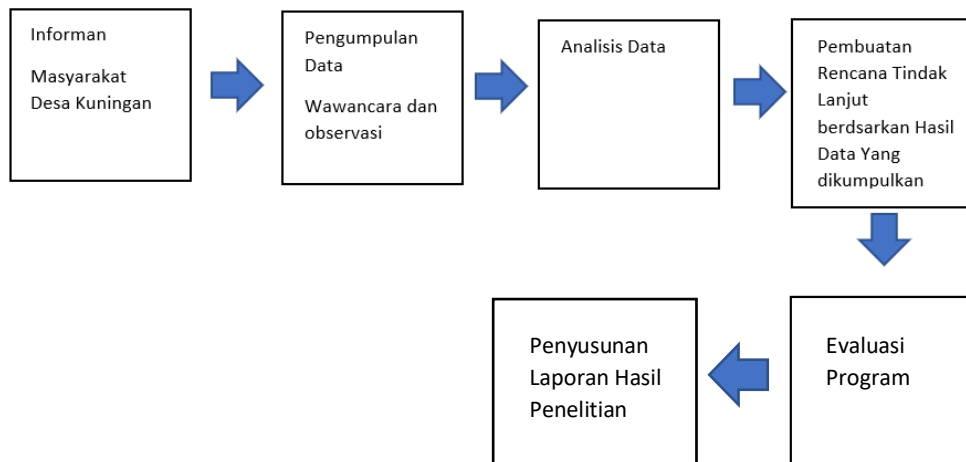
BAB III

Metode Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yaitu mempelajari tentang pengalaman unik tiap individu tentang persepsi mereka terhadap penggunaan masker pada era pandemi. Penelitian akan melakukan wawancara terhadap masyarakat desa kuningan kecamatan kanigoro mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengambil keputusan tentang penggunaan masker pada era pandemi. Wawancara akan dilaksanakan terutama terhadap masyarakat yang tidak patuh menggunakan masker dan beberapa orang yang patuh menggunakan masker agar dapat mengetahui kondisi budaya masyarakat setempat. Peneliti juga akan melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan langsung masyarakat desa kuningan saat penerapan penggunaan masker saat berpergian di luar rumah. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan rencana tindak lanjut mengenai persepsi masyarakat akan penggunaan masker dan pembuatan produk yang sesuai dengan kondisi masyarakat agar rencana tindak lanjut dapat berjalan efektif dan tepat dengan karakter masyarakat.

3.2. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1. Bagan Alur penelitian

3.3. Informan

Informan dari penelitian ini adalah masyarakat desa kuningan yang dapat memberikan informasi secara aktual mengenai persepsi mereka tentang penggunaan masker pada masa pandemi. Informan dalam penelitian ini dianggap memenuhi karakteristik yang ditentukan terdiri atas:

- a) Masyarakat menetap Desa Kuningan
- b) Memiliki alasan dari perilaku mereka tentang penggunaan masker
- c) Bersedia untuk diwawancari

Jumlah Informan yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah 10 keluarga yang tidak taat memakai masker. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan.

3.4. Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian adalah di wilayah desa kuningan kecamatan kanigoro blitar. Dasar pertimbangan memilih tempat ini adalah rasa ingin tahu peneliti tentang

mempelajari pola pikir masyarakat dilingkungan sekitar. Waktu penelitian dimulai pada januari sampai dengan maret 2021

3.5. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah “Persepsi masyarakat tentang penggunaan masker pada era pandemi” dari variabel tersebut akan dijabarkan lagi menjadi beberapa sub variabel antara lain :

- a) Pendapat Masyarakat akan penggunaan masker
- b) Penyebab kenapa Individu mau menggunakan masker
- c) Penyebab Individu tidak mau menggunakan masker
- d) Pendapat mengenai ketersediaan masker medis dan nonmedis di daerahnya
- e) Perilaku individu tentang menggunakan masker di saat berpergian di luar rumah
- f) Perilaku Individu tentang penggunaan masker saat dirumah saudara/kerabat
- g) Perilaku individu tentang penggunaan masker saat berada di tempat berkumpul/nongkrong
- h) Perilaku individu tentang penggunaan masker saat berpergian jarak dekat (Kurang dari 1 Kilometer dari rumah informan)
- i) Kapan informan mengganti masker
- j) Pengetahuan informan mengenai COVID-19
- k) Pengetahuan informan mengenai cara penularan COVID-19
- l) Pengalaman individu tentang mendapatkan pendidikan mengenai COVID-19

3.6. Teknik Pengumpulan Data

NO	Metode Pengumpulan Data	Data Yang diperoleh	Informan
----	-------------------------	---------------------	----------

1	Observasi	Perilaku masyarakat mengenai penggunaan masker pada masa pandemi	Lingkungan Masyarakat
2	Wawancara	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai penggunaan masker	Masyarakat yang memenuhi kriteria

Tabel 3.1. Pengumpulan Data

3.7. Instrumen

Instrumen yang digunakan ada 2 yaitu checklist yang digunakan pada saat observasi dan kisi-kisi wawancara yang digunakan saat indepth interview

3.8. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi menurut Suryabrata (2018). Validasi isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur

3.9. Prosedur Penelitian

3.9.1. Persiapan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mempersiapkan daftar agenda wawancara, buku catatan, wawancara, alat perekam dan kamera dan melakukan advokasi pada kepala desa kuningan mengenai izin penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian agar terlaksana lebih efektif dan efisien. Daftar agenda, buku catatan wawancara, alat perekam dan kamera akan digunakan untuk mencatat/merekam secara rinci hasil wawancara yang diperoleh dan merekam hasil observasi lapangan yang akan dilakukan

3.9.2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu tahap (1) tahap orientasi (2) tahap eksplorasi dan (3) tahap tindak lanjut.

a) Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara observasi dari keadaan lapangan. Hal ini untuk mengidentifikasi secara umum bagaimana kepatuhan masyarakat Desa Kuningan akan penggunaan masker pada era pandemi. Observasi juga dilakukan untuk mengumpulkan informan yang dapat diwawancarai secara lebih lanjut agar dapat mengumpulkan data variabel yang dibutuhkan untuk penelitian. Setelah itu peneliti akan mewawancarai informan yang dipilih sesuai karakteristik penelitian untuk mendapatkan data lebih lanjut mengenai persepsi mereka akan penggunaan masker. Tahap inilah yang menjadi sumber data utama mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para informan mengenai penggunaan masker

b) Tahap Analisis data

Untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat akan penggunaan masker maka peneliti akan menggunakan teknik analisa isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi data yang diperoleh dari sumber data dengan memanfaatkan semua pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Sebagaimana pendapat Bogdan yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.

c) Rencana Tindak Lanjut

Dari data yang telah dianalisis maka akan dilakukan rencana tindak lanjut yang sesuai dengan faktor-faktor penghambat yang menyebabkan masyarakat enggan untuk menggunakan masker saat era pandemi. Rencana tindak lanjut ini juga akan melibatkan faktor-faktor pendorong yang telah didapatkan dari hasil wawancara untuk memahami lebih lanjut tentang karakteristik masyarakat desa kuningan. Setelah mempertimbangkan mengenai faktor penghambat dan karakteristik masyarakat serta unSUR demografi maka akan didesain sebuah produk media cetak yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai penggunaan masker pada era pandemi.

d) Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah rencana tindak lanjut diimplementasikan ke masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengukur kesuksesan program tindak lanjut yang hasilnya dapat menjadi informasi penting dalam pelaksanaan program kedepannya. Evaluasi diukur mengenai beberapa faktor salah satunya adalah tingkat persentase kepatuhan memakai masker setelah rencana tindak lanjut kepada masyarakat, pengetahuan masyarakat mengenai kepentingan menggunakan masker, dan perubahan sikap mengenai ketidak patuhan memakai masker.

3.10. Manajemen Data

Manajemen data pada penelitian ini menggunakan teknik analisa tematik dan analisa data deskriptif menurut Miles dan Huberman (1992).

3.10.1. Analisis Tematik

- 1) Pengolahan data dilakukan dengan mendokumentasikan data hasil wawancara yang didapatkan berupa catatan lapangan, rekaman dan print out transkrip.
- 2) Print out transkrip dilakukan analisa dengan member tanda pada kata-kata yang merupakan kata kunci. Kemudian merumuskan kategori, dari kategori-kategori yang serumpun dikelompokkan dalam sub-sub tema, dan mengorganisasikan sub tema yang serumpun ke dalam tema.
- 3) Hasil pengorganisasian akan dilakukan validasi kepada subyek sehingga sesuai dengan informasi dari masing-masing subyek. Kemudian hasil diintegrasikan dalam suatu narasi sesuai dengan tujuan penelitian.

3.10.2. Analisis Deskriptif

Dilakukan melalui tiga cara yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, sekaligus mentransformasikan data mentah atau data kasar dari lapangan. Dalam penelitian ini pemilahan data dilakukan dengan cara memilah-milah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan sesuai dengan fokus masalah. Setelah membuat ringkasan abstraksinya, maka pemilahan tersebut diberi kode dan pernyataan kecenderungan yang ada, mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan fokus penelitian. Selanjutnya seluruh data yang diperoleh berupa catatan lapangan, tanggapan peneliti, dan dokumen-dokumen diatur dan diurutkan, kemudian dikelompokkan, diberi kode, dan dikategorikan sesuai kelompok data.

Data-data yang relevan diambil, dan data-data yang tidak relevan diabaikan. Dan data-data yang terpilih dianalisis dan ditafsirkan untuk diambil kesimpulan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif. Untuk tahap ini, data dalam penelitian ini nantinya akan dipaparkan secara rinci dan sistematis untuk memberikan penarikan kesimpulan sementara.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir setelah reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, setelah data dianalisis secara terus menerus pada waktu pengumpulan data, baik waktu di lapangan maupun setelah dilapangan, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap fokus masalah.

3.11. Etika Penelitian

Peneliti akan menkonfirmasi kemauan narasumber dan mengingatkan akan pentingnya kesepakatan antara pihak peneliti dan narasumber dengan memberikan surat informed consent yang berisi kesediaan narasumber untuk memberikan informasi secara jujur terhadap peneliti dan peneliti berjanji akan menjaga hak asasi dari narasumber